

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA SASTRA DENGAN KEMAMPUAN
MENULIS NARASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PASAMAN
KECAMATAN PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**EMA SUSANTI
NIM 2007/83457**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan antara Minat Baca Sastra dengan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Ema Suşanti
NIM : 2007/83457
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



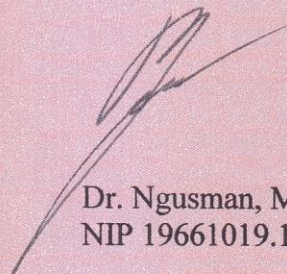
Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 19620907.198703.1.001

Pembimbing II,



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
NIP 19460813.197303.2.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ema Susanti
NIM : 2007/83457

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Hubungan antara Minat Baca Sastra dengan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Padang, Februari 2012

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.

1.

2. Sekretaris : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

2.

3. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.

3.

4. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

4.

5. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

5.

ABSTRAK

Emas Susanti. 2012. "Hubungan antara Minat Baca Sastra dengan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa Sastra dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara minat baca sastra dengan kemampuan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Secara terperinci, tujuan penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, minat baca sastra siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Kedua*, kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Ketiga*, hubungan antara minat baca sastra dengan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat tahun ajaran 2011/2012. Populasi berjumlah sebanyak 309 orang dan tersebar dalam sembilan kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 30 orang. Persentase sampel 10% dari jumlah populasi siswa per kelas. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu minat baca sastra variabel bebas (X) dan kemampuan menulis narasi variabel terikat (Y). Data penelitian ini diperoleh melalui angket dan tes unjuk kerja. Angket digunakan untuk mengumpulkan data minat baca sastra, sedangkan tes dalam bentuk unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan menulis narasi.

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, rata-rata minat baca sastra siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat berada pada kualifikasi lebih dari cukup (66,78) pada rentangan 66-75%. *Kedua*, kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Kabupaten Pasaman Barat rata-rata kemampuan menulis berada pada kualifikasi cukup (64,56) pada rentangan 56-65%. *Ketiga*, terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat baca sastra dengan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Kabupaten Pasaman Barat. Diperoleh nilai t hitung sebesar 5,18 lebih besar dari t tabel dengan derajat kebebasan (n-2) dan taraf signifikansi 95% yaitu sebesar 1,70.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Hubungan antara Minat Baca Sastra dengan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat ”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat. Pihak yang dimaksud adalah: (1) Dr. H. Erizal Gani, M.Pd. sebagai Pembimbing I, (2) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. sebagai Pembimbing II, (3) Dr. Ngusman, M. Hum. dan Zulfadhli., S.S, M.A. sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (4) Seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, (6) Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, dan (7) Semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah swt. mudah-mudahan apa yang penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Menulis.....	8
a. Hakikat Menulis	8
b. Jenis-jenis Tulisan.....	9
c. Langkah-langkah dalam Menulis	10
2. Narasi	11
a. Hakikat Narasi.....	11
b. Jenis-jenis Narasi	12
c. Ciri-ciri Narasi	13
d. Indikator Menulis Karangan Narasi	15
3. Minat Membaca Sastra.....	15
a. Hakikat Minat	16
b. Membaca Sastra	17
c. Indikator Minat Baca Sastra.....	20
4. Hubungan antara Minat Baca Sastra dengan Kemampuan Menulis Narasi	20
5. Kedudukan Minat Baca Sastra dan Menulis Narasi dalam Standar Isi (SI) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24

BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Variabel Data	26
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi	36
B. Analisis Data	37
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	73
B. Saran.....	73
KEPUSTAKAAN	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi dan Sampel Penelitian	26
Tabel 2	Kisi-Kisi Uji Coba Angket Minat Baca Sastra.....	28
Tabel 3	Kisi-kisi Angket Minat Baca Sastra	30
Tabel 4	Skala Likert	32
Tabel 5	Format Penelitian Tulisan Siswa.....	32
Tabel 6	Pedoman Skala 10	34
Tabel 7	Pengklasifikasian Minat Baca Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Dilihat dari Indikator Menyediakan Waktu untuk Membaca Buku-buku Sastra	39
Tabel 8	Pengklasifikasian Minat Baca Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Dilihat dari Indikator Memilih Bacaan Sastra yang Baik dan Menyarankan kepada Teman-teman untuk Membacanya.....	41
Tabel 9	Pengklasifikasian Minat Baca Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Dilihat dari Indikator Mencari Buku-buku Sastra dan Membacanya	43
Tabel 10	Pengklasifikasian Minat Baca Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Dilihat dari Indikator Buku Sastra yang Telah Dibaca Didiskusikan dengan Teman-teman	46
Tabel 11	Pengklasifikasian Minat Baca Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Dilihat dari Indikator Berusaha Mendapatkan Hasil-hasil Cipta Sastra	48
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Minat Baca Sastra	51
Tabel 13	Klasifikasi Minat Baca Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat	52

Tabel 14	Pengklasifikasi Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Dilihat dari Indikator Mengemukakan Konflik	55
Tabel 15	Pengklasifikasi Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Dilihat dari Indikator Mengemukakan Tokoh	57
Tabel 16	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Dilihat dari Indikator Mengemukakan Alur	60
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Menulis Narasi.....	62
Tabel 18	Klasifikasi Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Kabupaten Pasaman Barat.....	63
Tabel 19	Hubungan antara Minat Baca Sastra dengan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat	66
Tabel 20	Uji Hipotesis.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 2	Histogram Frekuensi dan Kualifikasi Minat Baca Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat pada Indikator Menyediakan Waktu untuk Membaca Buku-buku Sastra	40
Gambar 3	Histogram Frekuensi dan Kualifikasi Minat Baca Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat pada Indikator Memilih Bacaan Sastra yang Baik dan Menyarankan kepada Teman-teman untuk Membacanya	42
Gambar 4	Histogram Frekuensi dan Kualifikasi Minat Baca Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat pada Indikator Mencari Buku-buku Sastra dan Membacanya.....	45
Gambar 5	Histogram Frekuensi dan Kualifikasi Minat Baca Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat pada Indikator Buku Sastra yang Telah Dibaca Didiskusikan dengan Teman-teman	47
Gambar 6	Histogram Frekuensi dan Kualifikasi Minat Baca Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat pada Indikator Berusaha Mendapatkan Hasil-hasil Cipta Sastra	49
Gambar 7	Histogram Frekuensi dan Kualifikasi Minat Baca Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.....	53
Gambar 8	Histogram Frekuensi dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat pada Indikator Mengemukakan Konflik.....	56
Gambar 9	Histogram Frekuensi dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat pada Indikator Mengemukakan Tokoh.....	59

Gambar 10	Histogram Frekuensi dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat pada Indikator Mengemukakan Alur.....	61
Gambar 11	Histogram Frekuensi dan Kualifikasi Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Uji Coba Penelitian	77
Lampiran 2	Tabel Kisi-kisi Uji Coba Angket Minat Baca Sastra	78
Lampiran 3	Petunjuk dan Contoh dalam Mengerjakan Angket Minat Baca Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat	79
Lampiran 4	Petunjuk dan Contoh dalam Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.....	85
Lampiran 5	Hasil Uji Coba Angket Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat	86
Lampiran 6	Identitas Sampel Penelitian	88
Lampiran 7	Tabel Kisi-kisi Angket Minat Baca Sastra.....	89
Lampiran 8	Petunjuk dan Contoh dalam Mengerjakan Angket Minat Baca Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat	90
Lampiran 9	Distribusi Minat Baca Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat	95
Lampiran 10	Minat Baca Sastra Siswa Dilihat dari Indikator Menyediakan Waktu untuk Membaca Buku-Buku Sastra.....	97
Lampiran 11	Minat Baca Sastra Siswa Dilihat dari Indikator Memilih Bacaan Sastra yang Baik dan Menyarankan kepada Teman-Teman untuk Membacanya	98
Lampiran 12	Minat Baca Sastra Siswa Dilihat dari Indikator Mencari Buku-Buku Sastra dan Membacanya	99
Lampiran 13	Minat Baca Sastra Siswa Dilihat dari Indikator Buku Sastra yang Telah Dibaca Didiskusikan dengan Teman-Teman	100
Lampiran 14	Minat Baca Sastra Siswa Dilihat dari Indikator Berusaha Mendapatkan Hasil-hasil Cipta Sastra	101

Lampiran 15	Nilai Minat Baca Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat	102
Lampiran 16	Petunjuk dan Contoh dalam Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat	104
Lampiran 17	Format Analisis Data Kemampuan Menulis Narasi.....	106
Lampiran 18	Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Dilhat dari Indikator Mengemukakan Konflik.....	107
Lampiran 19	Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Dilihat dari Indikator Mengemukakan Tokoh.....	108
Lampiran 20	Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Dilihat dari Indikator Mengemukakan Alur.....	109
Lampiran 21	Skor Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat	110
Lampiran 22	Nilai Kemampuan Menulis Narasi Secara Umum Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.....	111
Lampiran 23	Tabel r dan t.....	112
Lampiran 24	Lembar Jawaban Siswa	114
Lampiran 25	Surat Izin Penelitian	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan berbahasa pada dasarnya merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang terdiri dari empat aspek keterampilan yaitu; keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Membaca merupakan aktivitas menyerap informasi dan ide-ide yang ada dalam bacaan yang dibaca, membaca menuntut pembaca agar dapat memahami isi bacaan yang dibacanya, sedangkan keterampilan menulis merupakan keterampilan tingkat tinggi, melalui kegiatan menulis seseorang dapat menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis berhubungan erat dengan keterampilan membaca. Membaca dan menulis merupakan dua keterampilan yang saling melengkapi karena penulis yang baik adalah pembaca yang baik. Kemampuan membaca seseorang tergantung pada minat baca orang itu. Minat baca pada hakikatnya perlu dimiliki oleh setiap orang terutama oleh pelajar karena dalam kesehariannya selalu bergulat dengan buku-buku. Makin tinggi minat baca seseorang, makin banyak buku yang dibaca dan makin luas cara berpikirnya. Sebaliknya, apabila rendah minat baca seseorang maka, makin sempit cara berpikir orang tersebut.

Menulis adalah kemampuan yang membutuhkan latihan-latihan sebagai usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan menulis. Namun, kenyataan yang terjadi di lapangan tidak demikian. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis, pengajaran menulis lebih menitikberatkan pada pemahaman

terhadap teori bukan pada prakteknya. Keterampilan menulis menuntut siswa untuk dapat mengekspresikan berbagai pikiran, mengungkapkan ide serta gagasannya kepada orang lain. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah menulis narasi.

Narasi merupakan karangan yang menceritakan suatu peristiwa, kejadian, perbuatan atau tingkah laku dalam satu urutan waktu. Secara sederhana narasi dikenal sebagai cerita tentang tokoh yang menghadapi suatu konflik. Narasi dapat dibagi menjadi dua bagian, di antaranya narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris yaitu narasi yang bersifat fakta sedangkan narasi sugestif bersifat fiksi yang melibatkan daya khayal (imajinasi). Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk memilih karangan narasi sugestif karena salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah menulis karangan narasi sugestif. Selain itu, karangan narasi sugestif sering dibahas dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia contohnya pembahasan mengenai cerpen dan novel.

Kemampuan menulis narasi sugestif dipandang perlu karena dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP (2006:62), terdapat tuntutan pembelajaran menulis narasi pada kelas VII. Standar Kompetensi (SK) ke 4 yang dibahas yaitu mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi. Kompetensi Dasarnya (KD) ke 4.1 adalah menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP 1 Pasaman Kecamatan Kabupaten Pasaman Barat tempat penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPL-K) selama lima minggu dan wawancara penulis dengan salah seorang guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, Misran S.Pd penulis memperoleh gambaran secara umum. *Pertama*, pada umumnya siswa tidak memiliki minat baca sastra yang baik. Para siswa lebih senang menghabiskan waktu istirahat dengan bermain daripada membaca di perpustakaan, tidak jarang perpustakaan sekolah hanya diisi oleh beberapa orang siswa saja. *Kedua*, kemampuan menulis karangan narasi siswa juga masih sangat rendah. Hal ini ditemukan pada setiap kali siswa diberi tugas untuk mengarang maka banyak sekali siswa mengeluh dan menganggap menulis karangan tersebut merupakan kegiatan yang sangat sulit disebabkan siswa sulit berkonsentrasi untuk menemukan ide. Setelah mendapat ide pun siswa sulit memulai tulisannya kemudian menuangkan ide tersebut ke dalam bentuk karangan narasi dan terlihat pada hasil karangan siswa yang asal-asalan dengan nilai yang diperoleh siswa 64.

Seseorang yang memiliki minat baca khususnya minat baca sastra akan memperoleh informasi yang dapat menggerakkan pikiran yang akhirnya dapat memunculkan ide baru dalam menulis. Selain itu, kosa kata akan bertambah dan bervariasi sehingga memudahkan dalam menuangkan ide. Pembelajaran membaca sastra terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP (2006:60), terdapat tuntutan pembelajaran membaca sastra pada kelas VII. Standar Kopetensi (SK) ke 7 yang dibahas adalah memahami isi berbagai teks bacaan

sastra dengan membaca. Kompetensi Dasarnya (KD) ke 7.1 adalah menceritakan kembali cerita anak yang dibaca.

Penulis juga memperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam membaca dan menulis, khususnya membaca sastra dan menulis narasi masih di bawah standar sebagaimana diketahui, KKM yang harus dicapai adalah 70, sedangkan pemerolehan nilai yang dicapai siswa masih banyak yang belum mencapai KKM tersebut. Kendala yang biasanya dihadapi siswa adalah siswa merasa takut untuk menulis karena merasa karangan yang dibuat tidak bagus, siswa kurang mampu memahami tulisan yang dibaca dan hal ini berdampak pada kemampuan siswa dalam menulis narasi. Siswa kurang mampu untuk mengemukakan pendapat dan mengembangkan ide-ide itu, siswa yang jarang membaca memiliki sedikit kosa kata sehingga menghambat dalam menuangkan ide dengan pilihan kata yang tepat.

Sebagaimana uraian di atas, yakni tentang kemampuan menulis narasi dan minat baca sastra, dapat ditemukan suatu prediksi adanya hubungan antara minat baca sastra terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Oleh karena itulah, kedua kemampuan harus dilatih agar ditemukan relevansi dan hubungan positif yang signifikan dari kedua kemampuan tersebut selain itu, kedua kemampuan memiliki nilai penting bagi siswa, khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan, penelitian ini akan membahas tentang hubungan antara minat baca sastra dengan kemampuan menulis narasi, penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini

bertujuan untuk menimbulkan minat baca sastra dan antusias siswa dalam menulis. Objek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Alasan Siswa kelas VIII di jadikan objek penelitian adalah karena siswa kelas VIII SMP telah pernah mempelajari materi membaca sastra dan menulis narasi. Hal ini akan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas identifikasi masalah penelitian ini berkaitan dengan minat baca sastra dan menulis narasi sebagai berikut. (1) siswa tidak berminat untuk mengunjungi perpustakaan, (2) kurangnya minat baca sastra siswa, (3) hasil pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia masih di bawah standar dan (4) siswa belum mampu menulis narasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah penelitian ini dibatasi pada hubungan antara minat baca sastra dan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut. (1) Bagaimanakah minat baca sastra siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat? (2) Bagaimanakah kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII

SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat? (3) Adakah hubungan antara minat baca sastra dengan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. (1) mendeskripsikan minat baca sastra siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, (2) mendeskripsikan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, dan (3) mendeskripsikan hubungan minat baca sastra dan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi. (1) bagi guru bahasa Indonesia, dapat digunakan sebagai informasi dalam meningkatkan minat baca dan menulis narasi (2) bagi siswa dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca sastra dan menulis narasi (3) bagi mahasiswa dalam menambah pengetahuan dan keterampilan berbahasa, (4) bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan perbandingan dalam penelitian terkait dengan minat baca sastra dan menulis narasi, dan (5) bagi penulis sendiri, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam minat baca sastra dan keterampilan menulis narasi.

G. Definisi Operasional

Pada bagian definisi operasional ini, perlu dijelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam penulisan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran pada pembaca. Istilah-istilah itu sebagai berikut.

1. Hubungan

Hubungan adalah keterkaitan antara minat baca sastra dengan kemampuan menulis narasi.

2. Minat Baca Sastra

Minat Baca Sastra adalah suatu kegiatan aktif yang selalu dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang hendak disampaikan penulis atau pengarang melalui kata-kata dalam bahasa tulis dengan membaca karya-karya sastra (cerpen dan novel),

3. Kemampuan Menulis Narasi

Kemampuan Menulis Narasi adalah kesanggupan seseorang dalam menulis karangan narasi yang bertujuan menyampaikan rangkaian kejadian atau peristiwa seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan antara minat baca sastra dengan kemampuan menulis narasi dengan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, minat baca sastra siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat adalah 66,78 berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC) dengan rentangan nilai 66-75%. *Kedua*, kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat adalah 63,78 berada pada kualifikasi cukup (C) dengan rentangan nilai 56-65%. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca sastra dengan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat pada derajat 1 kebebasan $n-2$ dan taraf signifikan 95%. Nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 5,18 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan taraf signifikan 95% yaitu 1,70.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, agar minat baca siswa semakin baik, guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat hendaknya melakukan motivasi atau dorongan terhadap minat baca seefektif mungkin, khusus minat baca sastra. *Kedua*, guru bahasa Indonesia hendaknya

lebih banyak memberikan latihan menulis kepada siswa khususnya menulis narasi. *Ketiga*, siswa SMP Negeri1 Pasaman Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat diharapkan agar lebih meningkatkan minat baca sastra serta memperbanyak latihan menulis narasi.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, dan Ellya Ratna.2003. “Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. *Bahan Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang.
- Agustina. 2008. “Pembelajaran Membaca”. *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBSS UNP.
- Ali, Muhammad dan Asrori, Muhammad. 2006. *Spikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan SMP dan MTSn*. Jakarta: Depdinas.
- Gani, Erizal.1999.“Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi”. *Buku Ajar*. Padang: DIP Proyek UNP.
- Guspriyanto. 2003. “Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SLTP N 3 Tanjung Raya Kabupaten Agam”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Keraf, Gorys. 1981. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Margono . 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press.
- Semi, Atar.1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.